

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), maka prosedur penelitian ini sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam proses berdaur/ siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hal ini sesuai dengan pendapat Kemmi S. Dan M.C Tanggart yang menyatakan bahwa PTK adalah siklus refleksi diri yang berbentuk spiral dalam rangka melakukan proses perbaikan terhadap kondisi dan dalam rangka menemukan cara-cara baru yang lebih baik efektif untuk mencapai hasil yang lebih optimal.

Berdasarkan analisis terhadap permasalahan yang ada, penelitian tindakan kelas ini direncanakan terdiri dari dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dengan empat fase, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan dan refleksi terhadap tindakan yang telah dilakukan pada setiap siklus. Namun demikian keputusan untuk melanjutkan atau menghentikan penelitian padaakhir siklus tertentu sepenuhnya tergantung pada hasil yang dicapai pada siklus terakhir. Bila hasil yang dicapai telah memenuhi kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan, maka penelitian dihentikan dan apabila belum mencapai hasil sesuai dengan yang diharapkan, maka penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya.

3.2. Subjek Penelitian

Subyek Penelitian ini adalah anak-anak di TK Bunayya 7. Subyek penelitian ini dapat dikelompokkan berusia 4-5 Tahun.

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di TK IT Bunayya 7 Jl. Perhubungan, Tembung, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara pada bulan Januari 2024.

3.4. Prosedur Penelitian

Penelitian ini memiliki tahapan pelaksanaan yang berlangsung di dalam kelas, meliputi pelaksanaan penelitian tindakan kelas berupa refleksi awal dan observasi untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di dalam kelas. Sesuai dengan jenis

penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas maka penelitian ini memiliki tahap-tahap penelitian yang berupa siklus. Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 (empat) tahapan yaitu: (1) Perencanaan (*Planning*), (2) Pelaksanaan (*Acting*), (3) Pengamatan (*Observing*), (4) Refleksi.

Adapun tahapan-tahapan dalam proses pelaksanaan siklus adalah sebagai berikut:

1) Tahap Penelitian pada Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti mengadakan beberapa kali pertemuan dengan guru kelas untuk membahas teknis pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Dalam pertemuan tersebut dikaji kurikulum sebagai acuan untuk materi pelajaran antara lain:

1. Menyiapkan kelas penelitian
2. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
3. Membuat data observasi penilaian
4. Menyiapkan dokumentasi

b. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi test untuk mengetahui kemampuan awal anak dengan mengajukan beberapa pertanyaan sesuai materi yang akan diajarkan dan memperkenalkan RKH yang telah disusun sebelumnya oleh guru, dengan pelaksanaannya adalah:

1. Pelaksanaan Tindakan Guru, meliputi kegiatan: (a) Membuka Kegiatan Awal (Salam, Berdo'a, Bernyanyi); Mengabsensi Anak; Bercerita tentang kegiatan yang akan dilakukan. (b) Memberikan motivasi agar anak senang melaksanakan perannya. (c) Peneliti melaksanakan penelitian dengan menggunakan metode demonstrasi melalui audio visual. (d) Peneliti menjelaskan isi audio dalam meningkatkan nilai-nilai moral dan agama pada anak. (e) Peneliti melakukan praktek pelaksanaan nilai agamadan moral sesuai dengan audio yang diputar. (f)

Peneliti memberikan lembar kerja kepada anak sesuai dengan audio yang diputar. (g) Peneliti memberikan penilaian terhadap lembar kerja anak. (h) Peneliti menyimpulkan hasil dari siklus I.

2. Hasil Pelaksanaan Tindakan: (1) Dilakukan pengamatan dan memahami masalah; (2) Mengadakan tukar pendapat kepada guru/teman sejawat; (3) Meningkatkan aktivitas belajar anak.

c. Tahap Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan (observasi), pengamatan ini dilakukan sebenarnya bersamaan ketika tahap pelaksanaan sedang berlangsung. Adapun tahapan dalam pengamatan adalah sebagai berikut:

1. Mencatat kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan
2. Mendokumentasi tingkat progres aktivitas belajar siswa yang sedang berlangsung.
3. Mengambil hasil dari pengamatan yang dilakukan

d. Tahap Refleksi

Refleksi adalah aktifitas melihat berbagai kekurangan yang dilaksanakan guru selama tindakan. Adapun tahapan dalam refleksi adalah sebagai berikut:

1. Refleksi dilakukan dengan melakukan diskusi dengan observer yang biasa dilakukan oleh teman sejawat atau mitra observer.
2. Mencatat berbagai kekurangan yang perlu diperbaiki, sehingga dapat dijadikan dasar dalam penyusunan rencana ulang.
3. Melakukan analisis terhadap hasil refleksi
4. Kegiatan refleksi dilakukan untuk mempertimbangkan pedoman mengajar yang dilakukan serta melihat kesesuaian yang akan dicapai dengan yang diinginkan dalam pembelajaran yang dilakukan pada siklus I, pada akhirnya ditemukan kelemahan dan kekurangan tersebut dan akan diperbaiki pada siklus II.

2) Tahap Pelaksanaan Siklus II

a. Tahap Perencanaan (*planning*)

Prosedur ini sama dengan siklus I dan pembelajaran dilakukan dengan memperbaiki kekurangan yang ditemukan pada siklus I, hasil refleksi pada siklus I dijadikan dasar menyusun rencana perbaikan pembelajaran di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) pada siklus II.

Pada tahap perencanaan, peneliti mengadakan beberapa kali pertemuan dengan guru kelas untuk membahas teknis pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Dalam pertemuan tersebut dikaji kurikulum sebagai acuan untuk materi pelajaran antara lain:

1. Menyiapkan kelas penelitian
2. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
3. Membuat data observasi penilaian
4. Menyiapkan dokumentasi

b. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi test untuk mengetahui kemampuan awal anak dengan mengajukan beberapa pertanyaan sesuai materi yang akan diajarkan dan memperkenalkan RKH yang telah disusun sebelumnya oleh guru, dengan pelaksanaannya adalah:

1. Pelaksanaan Tindakan Guru, meliputi kegiatan: (a) Membuka Kegiatan Awal (Salam, Berdo'a, Bernyanyi); Mengabsensi Anak; Bercerita tentang kegiatan yang akan dilakukan. (b) Memberikan motivasi agar anak senang melaksanakan perannya. (c) Peneliti melaksanakan penelitian dengan menggunakan metode demonstrasi melalui audio visual. (d) Peneliti menjelaskan isi audio dalam meningkatkan nilai-nilai moral dan agama pada anak. (e) Peneliti melakukan praktek pelaksanaan nilai agama dan moral sesuai dengan audio yang diputar. (f) Peneliti memberikan lembar kerja kepada anak sesuai dengan audio yang diputar. (g) Peneliti

memberikan penilaian terhadap lembar kerja anak. (h) Peneliti menyimpulkan hasil dari siklus I.

2. Hasil Pelaksanaan Tindakan: (1) Dilakukan pengamatan dan memahami masalah; (2) Mengadakan tukar pendapat kepada guru/teman sejawat; (3) Meningkatkan aktivitas belajar anak

c. Tahap Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan (observasi), pengamatan ini dilakukan sebenarnya bersamaan ketika tahap pelaksanaan sedang berlangsung. Adapun tahapan dalam pengamatan adalah sebagai berikut:

1. Mencatat kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan
2. Mendokumentasi tingkat progres aktivitas belajar siswa yang sedang berlangsung.
3. Mengambil hasil dari pengamatan yang dilakukan

d. Tahap Refleksi

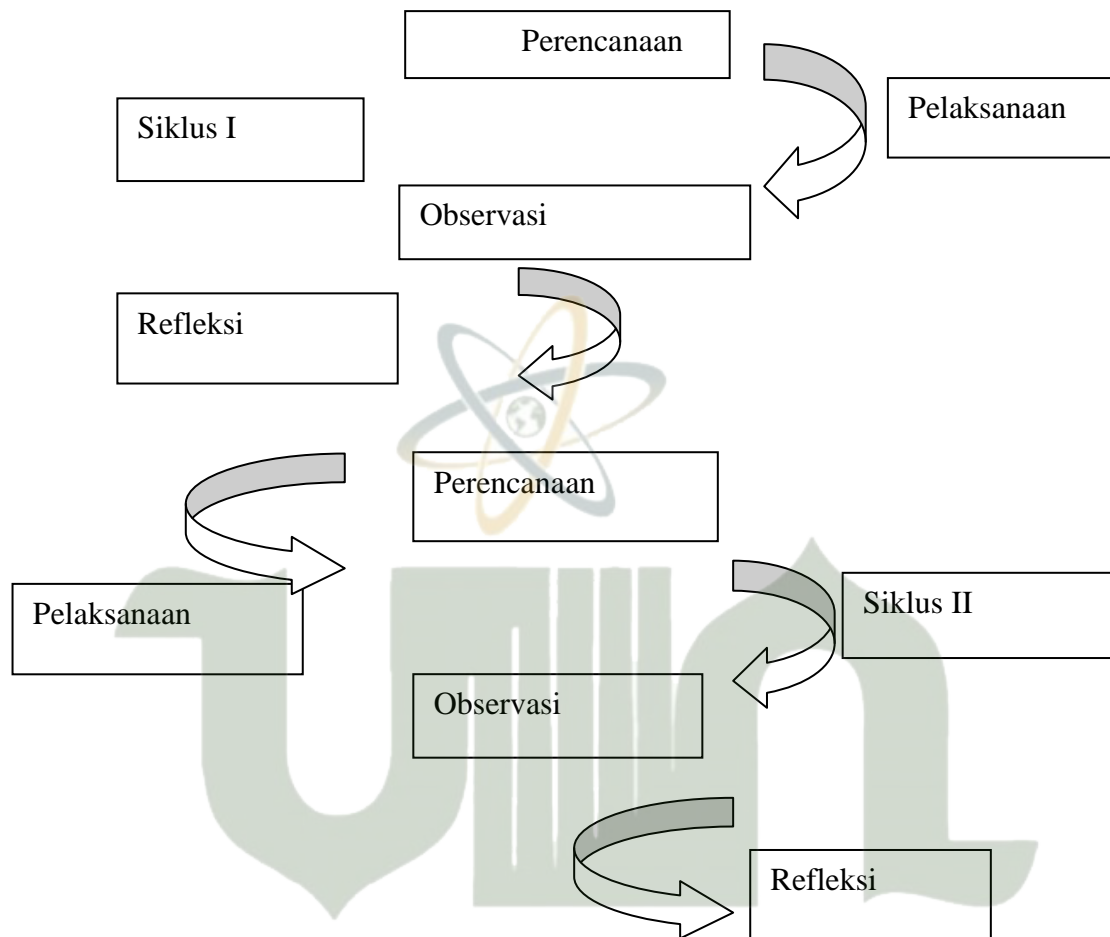
Refleksi adalah aktifitas melihat berbagai kekurangan yang dilaksanakan guru selama tindakan. Adapun tahapan dalam refleksi adalah sebagai berikut:

1. Refleksi dilakukan dengan melakukan diskusi dengan observer yang biasa dilakukan oleh teman sejawat atau mitra observer.
2. Mencatat berbagai kekurangan yang perlu diperbaiki, sehingga dapat dijadikan dasar dalam penyusunan rencana ulang.
3. Melakukan analisis terhadap hasil refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk mempertimbangkan pedoman mengajar yang dilakukan serta melihat kesesuaian yang akan dicapai dengan yang diinginkan dalam pembelajaran. Pada tahap ini, guru berusaha untuk dapat mengetahui kemampuan anak didik dalam pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus II. Hasil tersebut digunakan untuk menentukan tindakan pada siklus berikutnya apakah perlu melakukan siklus III atau cukup berhenti pada siklus II saja.

Adapun prosedur dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 3.1
Prosedur Penelitian



3.5. Indikator Keberhasilan

1. Peningkatan kesadaran dalam mengamalkan ajaran agama, dan kepercayaan terhadap Allah
2. Kesadaran untuk ramah dan sopan
3. Kesadaran untuk berakhlak yang baik
4. Peningkatan kesadaran pentingnya moral dan agama seperti mengucapkan salam, saling bermaafan dan saling membantu anatar satu dengan yang lainnya.
5. Peningkatan kompetensi belajar anak dalam pengembangan sistem pembelajaran.

3.6. Model Penelitian

Peneliti dalam melaksanakan penelitian ini menggunakan model penelitian yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart. Model penelitian Kemmis dan Taggart terdapat empat langkah dalam satu siklus, setelah langkah keempat lalu kembali lagi ke langkah pertama dan seterusnya meskipun sifatnya berbeda namun langkah kedua dan ketiga dilakukan Pratindekan secara bersama-sama. Keempat langkah itu meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

3.7. Teknik Pengumpulan Data

Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau Teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi merupakan pengambilan data untuk menilai sejauh mana efek tindakan mencapai sasaran. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati semua yang terjadi dalam kelas saat terjadi tindakan dengan mencatat hal-hal yang terjadi secara detail mulai dari yang terkecil. Mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, dan pengecap.

Dalam melakukan teknik observasi ini peneliti menggunakan instrumen berupa lembar observasi.

a) Hasil belajar siswa padaakhir setiap siklus

Instrumen yang digunakan dalam memperoleh belajar siswa menggunakan lembar tes dengan menggunakan penyusunan gambar. Hasil belajar siswa akan terus diamati selagi proses siklus penelitian berlangsung.

b) Lembar observasi

Lembar observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh dua data observasi, data observasi yang pertama ditujukan terhadap tindak pembelajaran peneliti yang diisi oleh guru inti sebagai pedoman tindakan peneliti yang dilakukan dikelas, yang kedua data observasi tentang kegiatan belajar untuk melihat respon belajar anak meliputi kegiatan:

- a. Aktif memperhatikan dan menonton video.
- b. Aktif dalam mendengarkan penjelasan guru.
- c. Aktif dalam melakukan tanya jawa kepada guru.

d. Dapat menyelesaikan lembar kerja dengan baik.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, atau kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, atau sketsa. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berbentuk gambar, patung, atau film. Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan berupa foto saat guru dan anak melakukan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan nilai-nilai agama anak menggunakan media pembelajaran audiovisual.

3.7. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan analisis kualitatif dan kuantitatif. Data yang akan dianalisis berupa data dari lembar observasi pada saat kegiatan berlangsung. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya.

Statistik deskriptif sifatnya sangat sederhana dalam arti tidak menghitung dan tidak pula menggeneralisasikan hasil penelitian. Penganalisisan data pengukuran menghasilkan skor yang akan diubah menjadi nilai melalui proses penilaian. Proses penilaian melibatkan proses statistika dalam menganalisis data skor.

Sebelum data-data dianalisis, peneliti terlebih dahulu melakukan evaluasi atau penilaian dengan observasi. Selanjutnya melakukan analisis data setelah semua data yang dibutuhkan telah terkumpul. Untuk keperluan analisis data-data, peneliti menggunakan penilaian dari banyaknya bintang yang diperoleh anak disesuaikan dengan indikator- indikator atau ketentuan yang telah ditetapkan.

Adapun rumus yang dipergunakan dalam penelitian ini melakukan perhitungan berdasarkan jumlah perolehan bintang yang dicapai masing-masing anak didik sesuai yang ada dalam penilaian setiap siklus, seperti berikut :

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

X : rata-rata

$\sum x$: jumlah seluruh nilai siswa

N : jumlah subjek

Persentase penilaian peserta didik yang sudah tuntas belajar secara klasikal digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\Sigma \text{siswayangtuntas}}{\Sigma \text{siswa}} \times 100$$

Keterangan:

Σ siswa yang tuntas : jumlah seluruh nilai siswa yang tuntas
 Σx : jumlah seluruh nilai siswa

Tabel. 3.1.
Lembar Observasi

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian			
		BB	MB	BSB	BSH
1	Membuka Kegiatan Awal (Salam, berdoa, bernyayi), mengabsensi anak				
2	Mengenal sifat-sifat Allah				
3	Mengucapkan kata-kata sopan santun				
4	Menghormati yang tua dan menyayangi yang lebih muda dan teman sebaya				
5	Mampu menghafal surah pendek dalam Al-Qur'an				
6	Mampu menghafal kalimat thayyibah				

Petunjuk :

Berilah tanda ceklist (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

BSB = Berkembang Sangat Baik

MB = Mulai Berkembang

BSH= Berkembang Sesuai Harapan